

## Manfaat dan Kesenjangan Alat Pendidikan di Era Digital

Rafni Melisa Putri <sup>1</sup>, Ratna Sari <sup>2</sup>, Uswatun Hasanah <sup>3</sup>, Zaqqi Habibillah <sup>4</sup>

Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang <sup>1-4</sup>

Korespondensi penulis: [rafnimelisa01@gmail.com](mailto:rafnimelisa01@gmail.com)<sup>1</sup>, [rtnsr0301@gmail.com](mailto:rtnsr0301@gmail.com)<sup>2</sup>, [awaaatuuun55@gmail.com](mailto:awaaatuuun55@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Zaqqihabillah123@gmail.com](mailto:Zaqqihabillah123@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** Educational programs are one of the crucial pillars in human life. Through education, individuals can acquire fundamental knowledge, skills, and attitudes to face various challenges in life. In addition, education also has a central role in shaping the character of the nation's children, creating individuals who are able to contribute to society. In the context of education, the use of educational support tools is a critical aspect that needs attention. Educational support tools include devices and materials that support the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. Its function involves delivering information in an interesting and interactive manner, facilitating the understanding of the material by learners, and increasing their active involvement in learning. However, along with technological advances, educational tools are experiencing rapid development. This provides opportunities for learning that are more accessible to various groups. However, challenges arise in the form of educational gaps. Schools in remote areas, for example, may face limited access to the internet, computers, or mobile devices that are essential to the learning process. Therefore, the role of educational tools is crucial in creating inclusive education, overcoming gaps, and ensuring that every individual can access learning in this digital era.

**Keywords:** education gap, digital era, educational tools.

**Abstrak.** Pendidikan merupakan salah satu pilar krusial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendasar untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter anak bangsa, menciptakan individu yang mampu berkontribusi pada masyarakat. Dalam konteks pendidikan, penggunaan alat pendukung pendidikan menjadi aspek kritis yang perlu diperhatikan. Alat pendukung pendidikan termasuk perangkat dan bahan yang mendukung efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Fungsinya melibatkan penyampaian informasi secara menarik dan interaktif, memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik, serta meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Meski demikian, seiring dengan kemajuan teknologi, alat pendidikan mengalami perkembangan pesat. Hal ini memberikan peluang untuk pembelajaran yang lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan. Namun, tantangan muncul dalam bentuk kesenjangan pendidikan. Sekolah di daerah terpencil, misalnya, mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap internet, komputer, atau perangkat mobile yang esensial dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran alat pendidikan menjadi krusial dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, mengatasi kesenjangan, dan memastikan setiap individu dapat mengakses pembelajaran di era digital ini.

**Kata kunci:** Kesenjangan pendidikan, era digital, alat pendidikan

### PENDAHULUAN

Kesenjangan pendidikan di era digital terhadap alat pendidikan merupakan isu yang semakin krusial di masa kini. Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, banyak alat pendidikan yang telah dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran. Namun, tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap alat-alat tersebut, sehingga terjadi kesenjangan dalam kesempatan belajar.

Salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan pendidikan di era digital adalah akses terhadap internet. Di era saat ini, internet menjadi kebutuhan pokok untuk mengakses berbagai informasi dan platform pembelajaran online. Namun, masih banyak daerah yang belum terjangkau oleh jaringan internet, sehingga siswa di daerah tersebut sulit untuk memperoleh akses ke alat-alat pendidikan digital.

Selain itu, masalah finansial juga menjadi faktor utama dalam kesenjangan pendidikan. Alat-alat pendidikan digital seperti komputer, tablet, atau smartphone berharga mahal, sehingga tidak semua orang mampu membelinya. Hal ini menjadikan mereka yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu kesulitan untuk mendapatkan akses terhadap alat-alat tersebut. Sebagai akibatnya, mereka terbatas dalam memanfaatkan sumber daya digital yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Tidak hanya akses internet dan masalah finansial, tetapi juga kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang penggunaan alat pendidikan digital menjadi faktor penyebab kesenjangan pendidikan di era digital. Banyak guru dan orang tua yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang teknologi digital, sehingga mereka kesulitan mengajar dan mendampingi anak-anak dalam memanfaatkan alat-alat pendidikan digital. Ini bisa berdampak pada kualitas pembelajaran siswa dan merugikan perkembangan mereka di era digital. Kesenjangan pendidikan di era digital perlu segera ditangani untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam mendapatkan pendidikan berkualitas.

## **METODE**

Dalam penulisan artikel ini, penulis memilih untuk mengaplikasikan metode literatur sebagai landasan utama. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk merangkum dan menyelaraskan temuan dari beragam sumber, termasuk makalah ilmiah, jurnal, buku, dan artikel terdahulu. Dengan mendalaminya, artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif yang didukung oleh pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep yang telah dikembangkan dalam literatur terkait. Selain itu, metode literatur juga memberikan landasan analitis untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan, menjadikan tulisan ini lebih substansial dan kontekstual dalam ranah pengetahuan yang dijelajahi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dalam pendidikan mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan. Alat pendidikan adalah hal yang memuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan mendidik, alat pendidikan juga telah mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi, dengan perbuatan dan situasi mana, dicita-citakan dengan tegas untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari definisi tersebut, dipahami bahwa alat pendidikan dimaknai secara luas berupa segala aktifitas yang dilakukan atau situasi yang diciptakan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Salah satu alat pendidikan di era digital sekarang adalah penggunaan media pembelajaran yang merujuk pada segala bentuk alat, aplikasi, dan platform teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Ini mencakup berbagai media digital seperti video pembelajaran, animasi interaktif, perangkat lunak edukasi, platform pembelajaran daring, dan banyak lagi. Media pembelajaran modern dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaktif yang menarik.

Dalam era digital saat ini, alat pendidikan memberikan manfaat signifikan dan sekaligus menciptakan kesenjangan dalam dunia pendidikan. Alat pendidikan telah secara substansial mengubah bidang pendidikan dengan dampak yang luas (Alimuddin et al., 2023). Salah satu perubahan kunci adalah kemudahan akses dan cepatnya perolehan informasi melalui internet, memungkinkan siswa dan pendidik untuk mencari dan mengakses berbagai sumber daya pembelajaran yang relevan (Amin et al., 2022). Teknologi yang semakin maju juga memfasilitasi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Di samping itu, era digital mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa dan pendidik melalui alat komunikasi online dan platform kolaborasi, memungkinkan kerjasama tanpa terbatas oleh batasan geografis dan memperkaya pembelajaran dengan perspektif yang beragam.

Di era digital, peluang untuk pembelajaran adaptif dan personalisasi semakin terbuka, memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka (Tanwir et al., 2023). Era digital juga mendorong pengembangan keterampilan digital yang kritis dalam dunia kerja saat ini. Pendidik memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan etika digital, mempersiapkan mereka untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat yang didorong oleh teknologi.

Namun pada era digital saat ini, alat pendidikan juga menciptakan kesenjangan terhadap Pendidikan. Kesenjangan yang terjadi seperti pertama, dimana anak-anak dari keluarga berpenghasilan tinggi mungkin memiliki akses lengkap ke perangkat teknologi dan sumber daya digital, sedangkan anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah seringkali tidak memiliki akses yang sama. Hal ini bisa menjadi hambatan serius bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu dalam memperoleh pendidikan yang setara dengan anak-anak dari keluarga berpenghasilan tinggi. Anak-anak yang tidak memiliki akses ke alat pendidikan digital seperti komputer, laptop, atau tablet mungkin tidak dapat memperoleh pengalaman belajar yang sama dengan teman-teman sebayanya. Mereka mungkin tidak dapat mengikuti pembelajaran online yang ditawarkan oleh sekolah atau institusi pendidikan lainnya, atau mungkin harus berbagi perangkat dengan anggota keluarga lainnya yang juga membutuhkannya untuk keperluan lain.

Selain akses, pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan alat pendidikan digital juga menjadi faktor penentu dalam kesenjangan pendidikan di era digital. Anak-anak dari keluarga yang terbiasa dengan teknologi mungkin lebih mudah menguasai aplikasi dan platform digital yang digunakan dalam pembelajaran online. Mereka mungkin memiliki kemampuan untuk mencari, memilah, dan mengolah informasi secara online dengan efektif. Namun, anak-anak dari keluarga yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin kesulitan dalam hal ini.

Selain itu, perlu ada pendidikan khusus untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu dalam hal pemahaman dan keterampilan menggunakan alat pendidikan digital. Program pelatihan atau bimbingan online dapat diselenggarakan untuk membantu mereka menguasai aplikasi dan platform digital yang digunakan dalam pembelajaran online.

Selanjutnya, kesenjangan terhadap akses teknologi digital. Meskipun penggunaan alat pendidikan digital telah meningkat di banyak negara, masih ada sebagian besar penduduk di daerah pedesaan yang tidak memiliki akses ke internet, komputer, atau smartphone. Hal ini menyebabkan kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, di mana siswa di perkotaan memiliki akses yang lebih baik terhadap alat pendidikan digital dibandingkan siswa di pedesaan. Kesenjangan akses ini dapat mengakibatkan kesenjangan pembelajaran, di mana siswa di pedesaan lebih kurang mendapatkan manfaat dari penggunaan alat pendidikan digital untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Selain kesenjangan akses, terdapat juga kesenjangan kemampuan dalam mengoperasikan alat pendidikan digital. Tidak semua siswa dan guru memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi dan alat pendidikan digital. Siswa dan guru yang memiliki keterampilan digital yang baik dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan alat pendidikan digital, sedangkan mereka yang tidak memiliki keterampilan digital akan kesulitan dalam memahami dan memanfaatkannya. Hal ini mengakibatkan kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, kesenjangan pendidikan pada era digital juga terkait dengan kesenjangan materi pembelajaran. Tidak semua sekolah dan institusi pendidikan memiliki akses ke alat pendidikan digital yang memadai. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki komputer atau koneksi internet yang memadai, sehingga siswa di sekolah tersebut tidak dapat mengakses materi belajar yang ada dalam bentuk digital. Hal ini dapat menyebabkan ketidakadilan dalam pembelajaran dan pengetahuan yang diperoleh siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan demikian, meskipun penggunaan alat pendidikan digital telah memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, masih ada kesenjangan pendidikan yang muncul akibat penggunaannya. Kesenjangan akses, kesenjangan kemampuan, kesenjangan materi, dan kurangnya pelatihan bagi guru merupakan faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan pendidikan pada era digital. Upaya bersama dari pemerintah, misalnya pemerintah memastikan adanya akses yang merata terhadap alat pendidikan digital di semua daerah, termasuk daerah pedesaan. Sementara, lembaga pendidikan menyediakan akses dan pelatihan bagi siswa untuk menggunakan alat pendidikan digital. Mereka juga harus memastikan bahwa ada penyediaan materi pembelajaran digital yang berkualitas untuk semua siswa. Masyarakat juga berperan penting dalam mengatasi kesenjangan pendidikan pada era digital. Masyarakat dapat memberikan dukungan dalam bentuk donasi atau program bantuan bagi sekolah-sekolah yang masih kekurangan alat pendidikan digital. Selain itu, masyarakat juga dapat membantu mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya penggunaan teknologi dan alat pendidikan digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Hazizah, Z., & Rigianti, H. A. (2021). Kesenjangan Digital Di Kalangan Guru SD Dengan Rentang Usia 20-58 Tahun Di Kecamatan Rajabasa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(1), 1–7.
- Irawati, I. R., & Kurniawan, K. N. (2022). Kesenjangan Pendidikan Harus Dibenahi. In *Pendidikan Untuk Apa dan Untuk Siapa?: kajian kritis peta jalan pendidikan Indonesia 2020-2035* (pp. 13–23). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Shakira, A. M., & Najicha, F. U. (2023). SINERGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA DIGITAL. *Borneo Law Review*, 7(2), 206–217.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.